

ABSTRAK

REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)

Seto Nugroho
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman pemecahan saham (*stock split*). Penelitian ini merupakan studi peristiwa atas saham yang listing di BEJ, yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000-2002. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan variabel *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Sampel yang diambil sebanyak 38 perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2000-2002. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung variabel *abnormal return* untuk melihat apakah pasar bereaksi terhadap pengumuman pemecahan saham selama 10 hari diseperti tanggal pengumuman, dan menghitung variabel *trading volume activity* untuk melihat apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah adanya pengumuman pemecahan saham selama 10 hari di seputar tanggal pengumuman.

Penelitian dan analisis data *abnormal return* menghasilkan t_{hitung} sebesar 0,773 kurang dari t_{tabel} sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa pasar tidak bereaksi dengan adanya pengumuman pemecahan saham yang ditunjukkan dengan tidak signifikannya *abnormal return* yang dihasilkan. Sedangkan penelitian dan analisis data *trading volume activity* dihasilkan t_{hitung} sebesar -2,239 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar -1,96 yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia yang terbentuk sudah efisien setengah kuat karena pasar tidak bereaksi terhadap informasi yang tidak bernilai ekonomis. Hal ini menunjukkan juga bahwa para pelaku pasar modal sudah canggih karena dapat membedakan informasi yang bernilai ekonomis dan yang tidak bernilai ekonomis.

ABSTRACT

REACTION OF INDONESIAN CAPITAL MARKET TOWARD THE ANNOUNCEMENT OF STOCK SPLIT

Seto Nugroho
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004

This research purposed to look at the reaction of Indonesian capital market toward the announcement of stock split. This research was a study of a phenomenon of listed stock at BEJ, which did stock split in 2000 – 2002. The test in this research was using abnormal return variable and trading volume activity one.

The taken company samples were 38 companies, which did stock split in 2000 – 2002. The data analysis technique used was by counting abnormal return variable to see whether or not the market reacted toward the announcement of stock split for 10 days around the date of announcement, and counting the trading volume activity variable to see whether or not there were differences between trading volume activity before and after the announcement of the stock split in 10 days around the date of announcement.

The research and abnormal return data analysis resulted in t_{count} , which was for about 0.773 less than t_{table} , which was for about 1.96. This showed that the market did not react toward the announcement of stock split. This was showed by the resulted abnormal return, which was not significant. Meanwhile, the research and data analysis of trading volume activity resulted in t_{count} which was 2.239 smaller than t_{table} which was – 1.96. This meant that there was a significant difference between the average of trading volume activity before and after the stock split. This showed that the Indonesian capital market which was efficient because the market did not react toward the uneconomically announcement. This showed also that capital market people were good enough because they could differ the economically and uneconomically information.